

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN BILANGAN
BULAT 1 SAMPAI 10 MELALUI MEDIA PUZZLE PADA
ANAK TUNAGRAHITA SEDANG KELAS IV SLB**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya Untuk
memenuhi persyaratan penyelesaian Program
Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



UNESA

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Oleh :

M.KAMIM

NIM.11010044243

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
TAHUN 2016**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT 1 SAMPAI 10
MELALUI MEDIA PUZZLE PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG
KELAS 1V SLB**

M.KAMIM DAN MADECHAN

Pendidikan Luar Biasa,Fakultas Ilmu Pendidikan,Universitas Negeri Surabaya

ABSTRACT

Based on observation in SLB (extraordinary school) Darul Ulum Jombang ,states that 4 th graders who have got average mentally disabet got difficulties in mathematics lesson in the part of adding numbers. The purpose of this study was to determine theincrease of ability in summation of integers from one to ten through the puzzle media on average mental disability children in fourth grade in SLB Darul Ulum Jombang. This research aims to implement puzzle media to the increasing ability of adding integer numbers from 1 to 10 for average level mentally disabled of 4 th graders.

This research is a classroom action research by using Kemmis and Taggart model Data collection technique is done by using observation and experiment. The research was conducted by using 2 cycles.Each sycle consists of 3 meetings. In 2 nd cycle 3 rd meeting ,it gets the result about increasing ability of adding integer numbers. Mathematics teaching and learning process by using puzzle media not only benefits to train or exercise the stability of counting but also become a applying media for mentally disabet of 4 th graders the ability of counting,but also becomes a playing media for mentally disabled of 4 th graders. Therefore,it can be concluded that the counting ability in adding numbers increases if the puzzle media is used.

Keywords : Puzzle media, Sum.

PENDAHULUAN

Peningkatan kemampuan mengembangkan diri anak tidak terbentuk dengan sendirinya perlu campur tangan orang dewasa.

Campur tangan bukan berarti menguasai atau memaksa kehendak orang dewasa melainkan mendorong anak untuk membentuk jati diri.

Kondisi dilapangan menemukan adanya permasalahan pada proses pembelajaran anak tunagrahita sedang dikelas IV khususnya untuk mata pelajaran berhitung.

Anak tunagrahita sedang sulit memahami operasi berhitung dalam penjumlahan.

Pembelajaran matematika dengan menggunakan media puzzle tidak hanya bermanfaat untuk melatih kemampuan berhitung tetapi juga merupakan sarana bermain bagi anak tunagrahita sedang kelas IV SLB.

Rumusan Masalah

Bagaimanakah penggunaan media puzzle dapat meningkatkan pembelajaran matematika bentuk penjumlahan bilangan bulat 1 sampai 10 kelas IV tunagrahita sedang SLB Darul Ulum Jombang.

Tujuan khusus

Menganalisis peningkatan kemampuan penjumlahan bilangan bulat 1 sampai 10 pada anak tunagrahita sedang kelas IV di SLB Jombang.

METODE

Pendekatan penelitian yang peneliti pilih adalah penelitian tindakan kelas dengan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Targat pada tahun 1988 dari Dekain University Australia

Dalam istilahahlinya penelitian Tindakan Kelas disebut dengan Classroom Action Research.

Penelitian ini mampu menawarkan peningkatan kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.

Seorang ahli peneliti bernama McNiff (1992:1) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian reflektif yang dilakukan guru sendiri hasilnya dapat digunakan sebagai alat untuk pengembangan dan perbaikan pembelajaran.

Guru juga dapat melakukan penelitian terhadap siswa dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas dan lebih efektif.

Penelitian tindakan kelas dapat menjembatani antara teori dan praktik pembelajaran.

Peneliti melakukan kegiatan sendiri di kelas dengan melibatkan siswanya sendiri, melalui suatu tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi sendiri.

Akhirnya dengan penelitian tindakan kelas guru dapat mengamati sendiri, merasakan sendiri dan meneliti sendiri apakah kegiatan selama ini dilakukan memiliki efektifitas yang tinggi terhadap proses hasil belajar siswa.

Model penelitian tindakan kelas yang dapat digunakan sebenarnya ada beberapa macam, model yang tidak terlalu sulit untuk dilakukan oleh guru dikelas adalah penelitian tindakan kelas model siklus.

Pada model penelitian ini terdapat empat komponen yaitu rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung dan mencatat secara sistematis.

Sedangkan yang di observasi adalah siswa kelas IV anak tunagrahita sedang.

2. Tes

a. Tes Lisan

Tes lisan digunakan untuk mendapatkan data yang lebih cepat pada saat pembelajaran serta mengetahui kemampuan siswa

b. Tes Tulis

Tes tulis dilakukan untuk melihat tugas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Apabila pada tahap kriteria keberhasilan tidak terpenuhi maka tindakan perbaikan dilanjutkan pada siklus berikutnya

Permasalahan yang belum dapat dipecahkan dalam siklus sebelumnya di reflekan tim peneliti untuk mencari penyebabnya.

ANALISIS DATA

Untuk mengukur peningkatan aktivitas pembelajaran matematika melalui media puzzle yang digunakan menganalisis refleksi di setiap siklus.

Nilai MTK kelas IV anak tunagrahita sedang

Nilai submatif matematika Kelas IV anak tunagrahita sedang

No	Nama	Nilai tes Submatif						R
		I	II	III	V	V	V1	
1	wira,	30	30	30	35	35	35	40
2	Kusn	30	30	35	35	40	35	40
3	Sali	35	35	35	40	35	35	40
4	Rend	30	30	35	35	40	40	40
5	Boy	35	30	35	40	30	30	40

HASIL PENELITIAN

Peneliti melaksanakan tindakan sebanyak 2 siklus masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan dan pada siklus ke-2 pertemuan ke-3 didapatkan peningkatan hasil prestasi beajar siswa.

Kemampuan penjumlahan bilangan bulat 1 -10 melalui mediapuzzle pada anak tungrahita sedang kelas IV

“Mengenalkan Puzzle”
Siklus I Pertemuan 1

No	Nm	Aspek yang dinilai	Kriteria			
			B S	B	K	SK
1	M W	1.Rentang perhatian 2.Menangkap penjelasan guru 3.Daya ingat/ kemampuan 4.Membongkar puzzle 5.Menyusun puzzle 6.Waktu menyusun puzzle			√	V V V V
Nilai = $\frac{\sum \text{ skor yan dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$			$\frac{8}{24} \times 100\% = 33\%$			
2	R H	7.Rentang perhatian 8.Menangkap pejelasan guru 9. Daya kemampuan 10.membongkar puzzle 11.Menyusun puzzle 12.Waktu menyusun puzzle			√ √ √	√ √ √
Nilai = $\frac{\sum \text{ skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$			$\frac{9}{24} \times 100\% = 37\%$			

No	Nama	Nilai Raport		Rata
		Semr I	Semr II	
1	Moch.Wira	50	45	50
2	Kusnah	46	50	50
3	Achamad	50	50	50
4	Rendy	40	45	50
5	Samsul	45	45	
Skor maksim				

“Berhitung Dengan Puzzle II”
(Siklus II Pertemuan 2)

No	Nm	Aspek yang dinilai	Kriteria			
			B S	B	K	S K

karena dengan adanya media yang beragam

b. Bagi Guru

Hendaknya guru lebih kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran matematika sehingga anak merasa tidak bosan dan jenuh.

c. Bagi Orang tua

Hendaknya lebih memperhatikan anak dalam pembelajaran sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk . 2009, Penelitian Tindakan Kelas Jakarta PT.Bumi Aksara.

Arsyad, Ashar. 2004. Media Pembelajaran, Jakarta : PT. Raja Grafindo persada

Darsinah Tanpa Tahun. kognitif. Surakarta: FKIP.UMS

Heruman 2008, Model Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, Bandung Remaja Rosda Karya

Masitho,dkk.2005.Strategi Pembelajaran TK Jakarta: Universitas Terbuka

Moleong J .Lexy 2010. Metode penelitian Kualitatif. Bandung, PT Remaja Rosda Karya

Nilawati 2012”Penerapan Permainan puzzle dalam meningkatkan kemampuan berhitung.

B.E.F. Mortolalu, dkk ” Bermain dan permainan anak. Penerbit Universitas terbuka

Prof. Dr. H. Muhammad Asrori ,M.Pd.
Penelitian tindakan kelas penerbit CV wacanaprima.Bandung,cetakan pertama 2007

Dra. Astaty ; Terapi okupasi, bermain musik untuk anak tunagrahita. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Dra. Hj, T. Sujihati Somantri, M.Si, Psi
Psikologi Anak Luar biasa

Sriningsih,N.2008. Pembelajaran Matematika untuk anak usia dini Bandung pustaka sebelas

Sujiono, Yuliani Nurani, dkk 2007. Metode pengembangan kognitif Jakarta Universitas Terbuka.

Zaman Badru,dkk 2008. Media dan Sumber Belajar TK Jakarta Universitas Terbuka